BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha saat ini baik pada perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur semakin meningkat. Semakin pesatnya perkembangan dunia usaha ini harus diimbangi pula dengan pesatnya teknologi saat ini. Karena bila perkembangan usaha tersebut tidak seimbang dengan perkembangan teknologi maka akan menimbulkan masalah-masalah yang kompleks untuk dihadapi. Masalah-masalah tersebut bisa berupa masalah sistem, masalah kinerja pegawai, masalah keakuratan data keuangan, maupun masalah-masalah lainnya yang terdapat dalam perusahaan tersebut.

Salah satu aktivitas yang terjadi pada PT Bikasoga adalah permintaan perlengkapan. Perlengkapan adalah Bahan-bahan yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan (tidak untuk dijual kembali). Sedangkan Perlengkapan Kantor ialah segenap benda yang digunakan untuk membantu kelancaran penyelesaian kantor. PT Bikasoga Bandung yang berkantor pusat di Bandung merupakan perusahaan bisnis utamanya bergerak dalam bidang penyediaan sarana Gedung Pertemuan untuk berbagai kegiatan seperti: resepsi pernikahan, reuni, ulang tahun, pameran/arena promosi acara konser musik, kesenian/kebudayaan, *mode show*, seminar pelatihan-pelatihan dan sarana Gedung Olah Raga dan alat-alat olahraga. PT Bikasoga Bandung diresmikan pada tanggal 13 Januari 1995.

Pada jaman sekarang ini kita dituntun untuk lebih maju terutama dalam bidang teknologi, misalnya dalam bidang akuntansi. Oleh karena itu, penulis dituntut untuk meneliti khususnya dalam bidang akuntansi, salah satu manfaat tersebut adalah untuk membantu, mempermudah dalam pengolahan data-data perusahaan agar dapat mempermudah untuk membuat laporan-laporan terutama dalam bidang akuntansi. Untuk mengetahui jumlah permintaan perlengkapan dan pengeluaran perlengkapan yang dilakukan oleh PT Bikasoga.

Setiap perusahaan membutuhkan barang-barang untuk operasional perusahaan yang berkesinambungan pada saat penerimaan dan pengeluaran barang ditiap periode. Untuk itu hal ini tidak mungkin terwujud apabila tidak didukung dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik yang dapat meminimalkan kesalahan yang terjadi dalam proses pembuatan laporan perlengkapan dan laporan keuangannya.

Pada saat pencatatan dimulai dari jurnal umum, buku besar, dan laporan keuangan belum memenuhi standar akuntansi dan menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung dan pembuatan tabel saja. Pembuatan laporan keuangan pada PT Bikasoga belum terkomputerisasi dan masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung dan alat untuk membuat tabel saja.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada PT Bikasoga Bandung dalam pengelolaan data agar lebih cepat, akurat dan relevan sehingga laporan permintaan perlengkapan bisa selesai tepat waktu, dan untuk membantu mengoptimalkan fungsi komputer yang ada di bagian Logistik dan belum adanya *software* yang digunakan dalam pengolahan permintaan perlengkapan dan agar mempercepat, mempermudah kerja bagian Logistik dan keuangan dalam mengelola laporan perlengkapan maka penulis tertarik untuk mengambil judul:

"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERLENGKAPAN PADA PT BIKASOGA BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 2000 BERBASIS *CLIENT SERVER*"

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang diuraikan di atas, maka dalam melaksanakan penelitian ini penulis akan mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

A. Bagaimana Struktur Organisasi pada PT Bikasoga Bandung.
B. Bagaimana Sistem Akuntansi Perlengkapan pada PT Bikasoga Bandung.
C. Bagaimana Merancang Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan pada PT Bikasoga Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 Dan SQL Server 2000.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dibutuhkan agar pembatasan masalah lebih spesifik mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada dan keterbatasan penulis dalam melaksanakan penelitian ini, maka penulis membuat batasan-batasan diantaranya:

A. Sistem informasi perlengkapan yang akan dibahas meliputi permintaan perlengkapan, pengadaan perlengkapan, penggunaan perlengkapan dan metode pencatatan akuntansi perlengkapan.

B. Penulis membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan pada PT Bikasoga dengan menggunakan *Software* Micrososft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000, dengan proses akuntansi yang terdiri dari Jurnal Umum, Buku Besar, Jurnal Penyesuaian dan Neraca Saldo. Dan laporan yang terdiri dari lapran realisasi barang, laporan berita acara serah terima (BAST), laporan Arus Barang dan Laporan arus barang

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan pada PT. Bikasoga Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Melaksanakan penelitian oleh penulis di PT Bikasoga Bandung, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui struktur organisasi perlengkapan pada PT Bikasoga Bandung.

B. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Perlengkapan pada PT Bikasoga Bandung.

C. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan pada PT Bikasoga Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 Dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut buku *Metode Sampling Terapan* unit analisis sebagai berikut: "Unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian." (*Prijana*, 2005:107)

Berdasarkan *Kamus Besar Indonesia* menjelaskan bahwa: "Unit analisis ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya." (2001:43)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa unit analisis adalah satuan kecil dari sebuah objek penelitian untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

Berdasarkan definisi di atas penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan perlengkapan di bagian Logistik pada PT Bikasoga yang bergerak di bidang jasa yaitu penyewaan gedung dan sarana olahraga. Untuk kemudian dianalisis dan diambil datanya, simpulannya dan kemudian dibuatkan perancangan programnya, hasil akhirnya berbentuk *software* yang biasa digunakan dan dimanfaatkan. Unit analisisnya adalah menjadi objek penelitian yaitu sistem informasi akuntansi perlengkapan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: "Populasi adalah seluruh item yang ada." (*Jogiyanto,* 2005: 631)

Definisi populasi dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan." (*Nazir*, 2003: 271)

Definisi sampel dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: "Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya." (*Jogiyanto*, 2005: 631)

Definisi sampel dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: Sampel adalah bagian dari populasi." (*Nazir*, 2003:271)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi untuk mewakili seluruh itemnya.

Berdasarkan Definisi di atas Populasi yang digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan yang dilakukan di PT. Bikasoga ialah Populasi Laporan permintaan pengadaan pengadaan ATK, Barang&Jasa(PPABJ) dari Juni 1996 – 2008 dan sebagai sampelnya ialah permintaan pengadaan ATK, Barang&Jasa(PPABJ) tahun 2008-2009. Dengan melakukan penelitian di seksi pengadaan Barang & Jasa atau bisa disebut juga Logistik.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah pada Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan, penulis menguraikan tentang perlengkapan dengan PT Bikasoga Bandung yang bergerak di bidang penyewaan gedung dan sarana olahraga. Penulis meneliti di bagian Logistik atau seksi pengelolaan barang dan jasa karena bagian inilah yang mencatat semua transaksi untuk kemudian dibuatkan programmnya.

1.5.4 Desain Penelitian

Buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Penelitian adalah suatu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas umtuk menemukan hubungan antarfakta dan menghasilkan dalil atau hukum."(*Nazir*, 2005:13)

Sedangkan desain penelitian itu sendiri adalah:"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja." (*Nazir*, 2005:84)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Desain Penelitian ialah proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian menurut metode yang objektif untuk menemukan suatu fakta.

Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan Desain Penelitian dengan Data Primer dan data sekunder. Dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekuder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(*Nazir* 2005:91)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Definisi desain penelitian dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "Penelitian adalah suatu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas umtuk menemukan hubungan antarfakta dan menghasilkan dalil atau hukum." (*Nazir* , 2005:13)

Jenis Penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian yaitu jenis Penelitian Dasar dan Penelitian Terapan. Dalam buku metode Penelitian, menjelaskan bahwa: "Penelitian Dasar ialah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keinginantahuan terhadap hasil suatu aktivitas." (*Nazir* , 2005:26)

Sedangkan Penelitian Terapan itu sendiri ialah: "penyelidikan yang hati-hati, sistematika dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu." (*Nazir* , 2005:26)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Jenis Penelitian ialah Pencarian fakta karna suatu keingintahuan terhadap aktivitas yang ada.

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan jenis penelitian tersebut karena keingintahuan terhadap suatu masalah dari suatu aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk digunakan segera untuk keperluan tertentu.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data dalam buku yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut: “Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.” (*Sugiyono*, 2005:91)

Sedangkan data kualitatif ialah: “Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.” (*Sugiyono*, 2005:91)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Jenis Data ialah data penelitian yang berupa angka dan berbentuk kata.

Berdasarkan definisi di atas penulis memilih jenis data ini, karena data yang penulis peroleh berbentuk kata, kalimat dan angka.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Definisi desain penelitian dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: “Penelitian adalah suatu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas umtuk menemukan hubungan antarfakta dan menghasilkan dalil atau hukum.”(*Nazir* , 2005:13)

Desain penelitian penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu desain penelitian Data Primer dan Data Sekunder. Dalam buku *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

Desain penelitian data Primer dan data Sekunder adalah:

> “Jenis desain penelitian Primer dan Sekunder adalah Desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.”(*Nazir*, 2005:50)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa metode penelitian Survei sebagai berikut:

> "Metode penelitian Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang instusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun daerah." (*Nazir,* 2005:74-75)

Sedangkan metode penelitian deskriptif dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:"Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."(*Nazir,* 2005:54)**.**

Pada buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa metode penelitian eksplanatoris ialah: "Penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem."(*Sedarmayanti,dkk,*2002:22)

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian Survei, penelitian deskriptif dan penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan melakukan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> "A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
> Penelitiaan kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.
> B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
> Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.
> 1. Wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).
> 2. Pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis." (*Nazir*, 2005: 175)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami sumber-sumber data yang ada pada buku. Teknik pengumpulan data lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian, sedangkan pengertian wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan sumbernya, pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

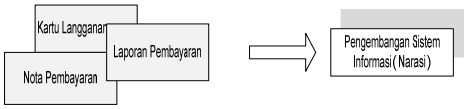
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkaan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (*Jogiyanto,* 2005: 59). Menurut buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*

menjelaskan bahwa: “Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.” (*Sutabri,* 2004: 68). Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperbaiki atau mengembangakan suatu sistem yang ada pada suatu perusahaan. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi perlengkapan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

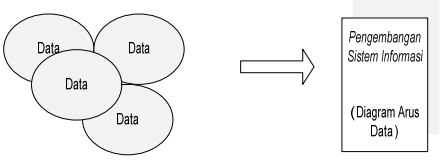
Menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* di bawah ini beberapa macam pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

”A. Metodologi yang berorientasi pada *Output*
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



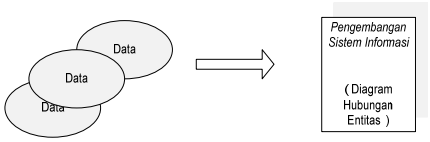
Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output* (*Sutabri,* 2004:70)

B. Metodologi yang berorientasi pada *Process*
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.



Gambar 1.2 Titik Berat ada pada *Proces* (*Sutabri,* 2004:70)

C. Metodologi yang berorientasi pada *Data*
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



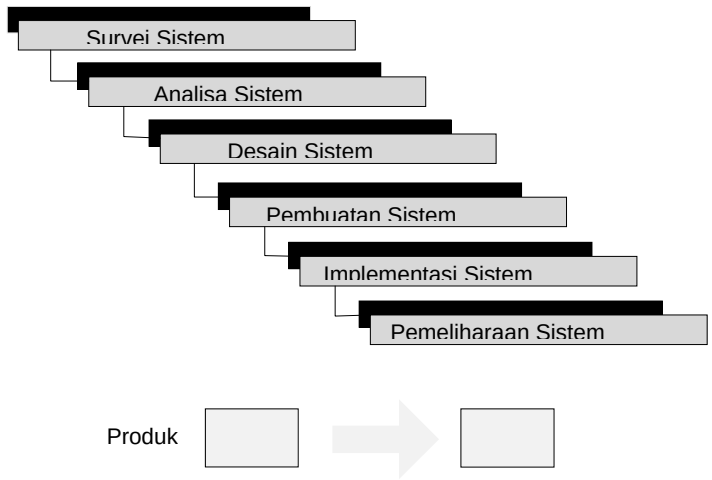
Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama (*Sutabri*, 2004:71)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Cara yang ditempuh Penulis dalam penerapan tahapan pengembangan sistem informasi adalah *Waterfall.* Menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”Pengembangan Sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.” (*Jogiyanto*, 2005: 60)

Menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”*Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.” (*Sutabri*, 2004: 62)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa struktur pengembangan sistem dengan *waterfall* adalah penerapan pengembangan sistem dengan cara penyelesaian masalah secara bertahap dan menyeluruh. Adapun gambarnya seperti berikut ini:



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall* (*Sutabri*, 2004:63)

Struktur pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *waterfall* yang digambarkan seperti gambar di atas. Pengembangan sistem dimulai dari survei sistem atas sistem yang berjalan kemudian menganalisa sistem tersebut. Hasil dari analisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem. Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem dikarenakan dalam tahapan ini, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem yang baru dan desain sistem juga diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama.

Setelah sistem yang baru dibuat maka peneliti harus mengimplementasikan sistem baru yang telah dibuat, maksud dari implementasi adalah menerapkan sistem baru yang telah di desain oleh peneliti tersebut dan setelah melakukan implementasi maka harus dilakukan pemeliharaan sistem.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada PT Bikasoga Bandung mengenai penerimaan permintaan dan pengeluaran perlengkapan adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Sever 2000 berbasis *Client Server*. Sehingga peneliti dapat merancang sistem yang baru untuk perusahaan.

2. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu mengenai sistem informasi akuntansi perlengkapan pada bagian Logistik di PT Bikasoga Bandung.

B. Kegunaan Operasional

1. Bagi Perusahaan

   Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi PT Bikasoga Bandung pada bagian Logistik dalam mengelola dan pembuatan laporan dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data.

   Karena penulis membuat sistem yang bisa mengirim data langsung ke bagian akuntansi dengan menggunakan *client server*.

1.8 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa penyediaan sarana Gedung yaitu PT Bikasoga Bandung yang beralamat di Jl. Suralaya Indah No. 1-3 / 40256 Bandung Telp (022) 7311191. Fax: +62-22-7315965. E-mail: Http.//www.bikasoga.com Melakukan penelitian penulis ditempatkan pada bagian keuangan tetapi mengidentifikasi masalah pada bagian Logistik.

1.8.1 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan September 2009 sampai dengan bulan Juli 2010. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir peneliti membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule*

No.	Kegiatan	Tahun 2009												Tahun 2010																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	a. Pencarian Perusahaan																																											
	b. Pengajuan Surat Permohonan Penelitian																																											
	c. Penerimaan Surat Balasan Permohonan Penelitian																																											
2	Pengambilan data dan wawancara dengan pihak																																											
3	Penyusunan Proposal																																											
4	Pengumpulan Proposal																																											
5	Review Proposal																																											
6	Seminar Proposal																																											
7	Revisi Proposal																																											
8	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB I, II, III																																											
9	Bimbingan Program																																											
10	Bimbingan BAB IV & V																																												
11	Penyempurnaan TA																																											
12	Seminar TA																																											
13	Revisi TA																																											
14	Sidang TA																																											
15	Revisi TA																																											
16	Pengumpulan Draft TA+ CD																																											

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan pada PT Bikasoga Bandung, untuk pembahasan serta memberikan gambaran dalam penyusunan laporan ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

A. Bagian awal, terdiri dari Halaman Judul, Lembar Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol dan Daftar Lampiran.

B. Bagian isi, terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Struktur Pengembangan Sistem, Teknik Pengumpulan Data, Kegunaan Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT Bikasoga Bandung, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, dokumen dan catatan yang digunakan di PT Bikasoga Bandung, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di PT Bikasoga Bandung.

BABIV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERLENGKAPAN

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi Perlengkapan dan program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi perlengkapan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.